

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Dollar

September 2021

Pembangunan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.891 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.
0% - 20% dalam instrumen pasar uang
80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	11 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	\$ 1,884
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	:	\$ 105,21
Mata Uang	:	Dollar USD
Bank Kustodi	:	Maybank
Bloomberg Ticker	:	SIDADOL:IJ
ISIN Code	:	IDN000007903

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD 10.000,00
Investasi selanjutnya	:	USD 1.000,00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD 100,00
Minimum Pengendapan	:	6 (enam) bulan
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	< 6 month = 0.50% > 6 month = 0%
MI Fee	:	Maksimum 3%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.20%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham	

Tabel Kinerja Danamas Dollar

Periode	Danamas Dollar
YTD	2,74%
1 Bulan	0,28%
3 Bulan	0,86%
6 Bulan	1,79%
1 Tahun	3,53%
3 Tahun	9,53%
5 Tahun	15,50%
Sejak Peluncuran	88,40%

Review

Sepanjang bulan September, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun turun 0,69% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun turun sebesar 0,64% MoM dan tenor 5 tahun turun 0,19% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan September dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 80,67 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,77060% hingga 6,78988%. Pada tanggal 28 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 58,83 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 12 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,75920% hingga 6,81984%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 56,61 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,82840% hingga 7,02390%. Pada tanggal 21 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 45,38 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,1 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,21837% hingga 6,98000%. Porsi kepemilikan asing di SUN per September tercatat sebesar Rp 964,51 triliun atau turun sebesar 1,62% dibandingkan dengan akhir Agustus. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 21,68% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.448,5 triliun.

Outlook

Di awal bulan Oktober diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan September yang berada di level 1,60% YoY dan tercatat deflasi 0,04% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi dan perkembangan pandemi Covid-19 secara global. Pasar pada bulan Oktober akan dipengaruhi oleh beberapa sumber volatilitas, yaitu: market China property berpotensi melemahkan GDP global dan earning expectations, proses kenaikan (atau suspensi) debt ceiling Amerika Serikat bisa menekan naiknya yield di Amerika Serikat, dimana saham-saham teknologi di Amerika Serikat yang menjadi pemimpin kenaikan pasar selama pandemi memiliki durasi (sensitivitas dengan hubungan terbalik) yang tinggi terhadap kenaikan bunga (akibat arus kas yang banyak terfokus ke masa depan), supply disruption dan "cooler winter" expectation berpotensi menambah concern disaat terjadi pelemahan pertumbuhan dan sikap Fed yang "hawkish" seiring menunggu proses debat fiskal di Amerika Serikat. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih akan volatile dan melemah, mengikuti Treasury Yield yang juga volatile akibat issue Tapering dan Debt Ceiling di Amerika Serikat. Namun terdapat tailwind bagus mengingat SKB-III, Menteri Keuangan hanya akan menerbitkan sekitar Rp 100 triliun - Rp 120 triliun lagi sampai akhir tahun 2021. Supply yang sangat minimal ini sangat baik untuk pasar SUN.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang bersisian data sampai dengan 30 September 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

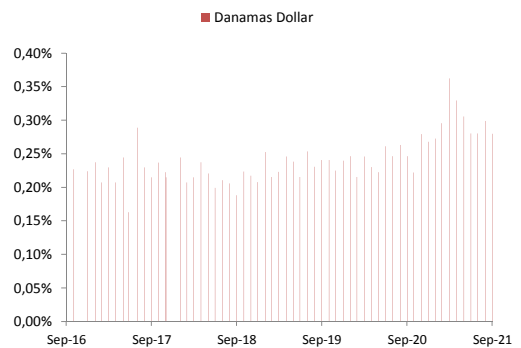
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bank Keb Hana	Obligasi	Keuangan
2	Chandra Asri	Obligasi	Industri
3	Golden Energy	Obligasi	Pertambangan
4	Indika Energy	Obligasi	Pertambangan
5	Obligasi Pemerintah ROI 04	Obligasi	Pemerintah
6	Obligasi Pemerintah ROI 44	Obligasi	Pemerintah
7	Pertamina	Obligasi	Industri
8	Perusahaan Listrik Negara	Obligasi	Infrastruktur
9	Pindo Deli	Obligasi	Industri
10	Tunas Baru Lampung	Obligasi	Industri

*Portofolio efek diurutkan berdasarkan abjad

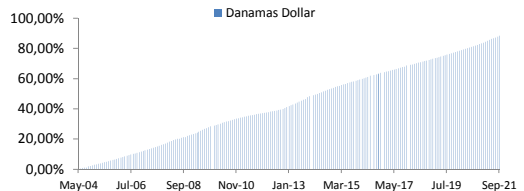
Alokasi Aset

Corporate Bonds	53,81%
Government Bonds	22,24%
Cash & Money Market	23,95%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	28-Nov-08	0,71%
Kinerja Bulan Terendah	31-May-04	0,00%